

Katalog: 5204003.75  
ISSN 2541-7371

# STATISTIK HORTIKULTURA

PROVINSI GORONTALO

2022

Volume 7, 2023



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO



Katalog: 5204003.75  
ISSN 2541-7371

# STATISTIK HORTIKULTURA

PROVINSI GORONTALO

2022

Volume 7, 2023

<https://gorontalo.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO



## STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2022

**Katalog** : 5204003.75  
**ISSN** : 2541-7371  
**Nomor Publikasi** : 75000.2327

**Ukuran Buku** : 14,8 x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : viii+92 halaman

**Penyusun Naskah:**  
BPS Provinsi Gorontalo

**Penyunting :**  
BPS Provinsi Gorontalo

**Pembuat Kover:**  
BPS Provinsi Gorontalo

**Penerbit :**  
©Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

**Dicetak oleh :**  
CV. Rifaldi

**Sumber Ilustrasi:**  
*freepik.com*

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis BPS Provinsi Gorontalo**

**TIM PENYUSUN**  
**STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2022**  
**Volume 7, 2023**

**Pengarah**

Mukhamad Mukhanif, S.Si, M.Si

**Penanggung Jawab**

Mohamad Zainudin Usman, SST

**Penyunting**

Mohamad Zainudin Usman, SST

**Penulis Naskah**

Sri Wandari, S.Tr.Stat

**Pengolah Data**

Mohamad Zainudin Usman, SST

Sri Wandari, S.Tr.Stat

**Penata Letak**

Kharisma Nurul Khasanah, SST



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hortikultura Provinsi 2022 merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo secara rutin setiap tahun.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi produksi, jumlah pohon yang menghasilkan, serta rata-rata produksi atau hasil per hektar tanaman hortikultura yang diolah dari hasil pengumpulan data oleh petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (KCD/Mantri Tani).

Semoga data yang disajikan dalam publikasi ini, dapat memenuhi kebutuhan data tentang tanaman hortikultura bagi para konsumen data.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih. Masukan yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang, dan semoga publikasi ini dapat bermanfaat.



Gorontalo, Oktober 2023

**Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Gorontalo**

**Mukhamad Mukhanif, S.Si, M.Si**





**DAFTAR ISI**  
**STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2022**  
**Volume 7, 2023**

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
II. METODOLOGI .....	3
2.1 Daftar Isian yang Digunakan .....	3
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan .....	4
2.3 Cara Penaksiran Luas .....	10
2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon .....	11
2.5 Cara penaksiran Produksi.....	12
2.6.Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani .....	13
III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA .....	15
3.1 Stuktur Organisasi .....	15
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab.....	15
IV. KONSEP DAN DEFINISI .....	17
4.1 Tanaman Hortikultura .....	17
4.2 Luas/Jumlah Tanaman .....	20
4.3 Produksi dan Harga .....	24
V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN .....	30
5.1 Tenaga Kerja .....	31
5.2.Ekonomi.....	32
5.3 Nilai Tukar Petani (NTP) .....	34
VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA.....	36



# PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2022



## Produksi Buah/Sayur Terbanyak (Kuintal)

### Semusim

### Tahunan

Cabe Rawit  
**148.055**  
↑ naik 13,61%



Jeruk Siam/Keprok  
**234.517**  
↑ naik 0,63%

Tomat  
**43.701**  
↑ naik 55,65%



Pisang  
**46.892**  
↓ turun 32,41%

Cabe Besar  
**31.870**  
↑ naik 75,36%



Durian  
**45.925**  
↑ naik 4,83%

## Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg)



Jahe  
**18.557**  
↑ naik 17,44%



Kencur  
**812**  
↓ turun 71,13%



Kunyit  
**18.821**  
↑ naik 55,74%



## I. PENDAHULUAN

Komoditas hortikultura yang mencakup sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan merupakan salah satu komoditas unggulan sektor pertanian karena dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, bahkan beberapa komoditas seperti cabe dan bawang merah sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, dengan lahan yang terbatas menyebabkan kebijakan pengembangan tanaman hortikultura harus berhadapan dengan kebijakan pada tanaman pangan lainnya. Seperti halnya di Provinsi Gorontalo, perhatian yang besar dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap komoditas tanaman pangan (terutama padi dan jagung), berimbas terhadap luasan dari lahan yang digunakan, mengingat sebagian jenis tanaman hortikultura juga dibudidayakan di lahan untuk tanaman pangan. Selain itu faktor pasar yang terbatas juga menjadi penyebab terkendalanya pengembangan komoditas hortikultura, sehingga petani lebih memilih menanam lahan mereka dengan komoditi tanaman pangan yang di *support* oleh pasar dan pemerintah dibanding menanam komoditas hortikultura.

Data produktivitas hortikultura dihitung berdasarkan data luas panen dan produksi yang dilaporkan oleh petugas kecamatan menggunakan formulir SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH dan SPH TBF dengan menggunakan pelaporan lengkap. Metode pengumpulan data luas panen dan produksi tersebut berdasarkan estimasi dari beberapa sumber yang kompeten dan penaksiran petugas dengan estimasi pandangan mata (*eye estimate*). Metode pelaporan ini masih dipengaruhi oleh subjektivitas sumber informasi dan petugas pengumpul data di lapang.

## II. METODOLOGI

### 2.1 Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan ditingkat kecamatan, dinamakan **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)**. Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; **SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF, SPH-ALSIN** dan **SPH-BN**. Daftar nama isian yang digunakan dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dikemukakan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
1	<b>SPH – SBS</b>	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2	<b>SPH – BST</b>	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
3	<b>SPH – TBF</b>	Laporan Tanaman Biofarmaka
4	<b>SPH – TH</b>	Laporan Tanaman Hias
5	<b>SPH – ALSIN</b>	Laporan Alat dan Mesin Pertanian Hortikultura
6	<b>SPH – BN</b>	Laporan Perbenihan Hortikultura

Daftar isian yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)** ditingkat Kabupaten dan Propinsi disajikan pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

No	Daftar Isian	Cakupan Rekapitulasi
1.	<b>DiTingkat Kabupaten/Kota</b>	
	<b>RKSPH – SBS, RKSPH – BST, RKSPH – TBF, RKSPH – TH, RKSPH – BN RKSPH – ALSIN</b>	Rekapitulasi Kabupaten SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari kabupaten/kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan diwilayahnya
2.	<b>DiTingkat Propinsi</b>	
	<b>RPSPH – SBS, RPSPH – BST, RPSPH – TBF, RPSPH – TH, RPSPH – BN RPSPH – ALSIN</b>	Rekapitulasi Propinsi SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari propinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten/kota diwilayahnya.

## 2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan

Pada pengumpulan data produksi (**SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF**) pada prinsipnya jenis data yang dikumpulkan (variabel) adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Pada pengumpulan data alat dan mesin pertanian Hortikultura (**SPH-ALSIN**), jenis data yang dikumpulkan mencakup jumlah alat dan mesin serta kondisinya. Sementara pada pengumpulan data perbenihan Hortikultura (**SPH-BN**), jenis data yang dikumpulkan terkait dengan produsen benih, perdagangan benih, dan jumlah penggunaan benih. Secara rinci jenis data yang dikumpulkan pada setiap daftar isian SPH dikemukakan pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3. Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
1	SPH – SBS	Bulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar);</li> <li>2. Luas Panen Habis/Dibongkar (Hektar);</li> <li>3. Luas Panen Belum Habis (Hektar);</li> <li>4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (Hektar);</li> <li>5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (Hektar);</li> <li>6. Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar);</li> <li>7. Produksi DiPanen Habis/Dibongkar (Kuintal);</li> <li>8. Produksi Belum Habis (Kuintal);</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah).</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Semusim.

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
2	SPH – BST	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (Pohon atau Rumpun);</li> <li>2. Tanaman yang DiBongkar/DiTebang (Pohon atau Rumpun);</li> <li>3. Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>4. Tanaman Produktif yang Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>5. Tanaman Prouksi yang sedang Tidak Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>6. Tanaman Tua/Rusak (Pohon Atau Rumpun);</li> <li>7. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>8. Produksi(Kuintal); dan</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah).</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Tahunan.
3	SPH – TBF	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (<math>M^2</math> atau Pohon)</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Biofarmaka.




			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Luas Panen Habis/DiBongkar (<math>M^2</math> atau Pohon)</li> <li>3. Luas Panen Belum Habis (<math>M^2</math> atau Pohon);</li> <li>4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (<math>M^2</math> atau Pohon);</li> <li>5. Luas Penanaman Baru ( Tambah Tanam) (<math>M^2</math> atau Pohon);</li> <li>6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (<math>M^2</math> atau Pohon);</li> <li>7. Produksi DiPanen Habis atau DiBongkar (kilogram);</li> <li>8. Produksi Belum Habis (Kilogram); dan</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah)</li> </ol>	
--	--	--	--	--

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
4	SPH – TH	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (<math>M^2</math>);</li> <li>2. Luas Panen Habis/Dibongkar (<math>M^2</math>);</li> <li>3. Luas Panen Belum Habis (<math>M^2</math>);</li> <li>4. Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (<math>M^2</math>);</li> <li>5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (<math>M^2</math>);</li> <li>6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (<math>M^2</math>);</li> <li>7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Tangkai, Pohon, Kilogram Dan Rumpun);</li> <li>8. Produksi Belum Habis (Tangkai, Pohon, Kilogram Atau Rumpun); dan</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Satuan Produksi (Rupiah).</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Hias.
5	SPH– ALSIN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah alat/mesin yang kondisinya dalam keadaan baik;</li> <li>2. Jumlah alat/mesin yang kondisinya yang dalam keadaan rusak; dan</li> </ol>	Laporan Statistik Alat/Mesin Hortikultura.

			3. Jumlah alat/mesin Keseluruhan (Total Alat/Mesin baik dalam keadaan baik maupun rusak).	
6	SPH – BN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah produsen Benih (Unit)</li> <li>2. Luas Penangkaran Benih (M<sup>2</sup>)</li> <li>3. Produksi Benih (Kg atau Pohon)</li> <li>4. Jumlah Pedagang Benih (Orang)</li> <li>5. Jumlah Benih yang diperdagangkan (Kg atau Pohon)</li> <li>6. Jumlah Penggunaan Benih Berlabel/Bersertifikat (Kg atau Pohon)</li> <li>7. Jumlah Penggunaan Benih Tidak Berlabel/Bersertifikat ( Kg atau Pohon).</li> </ol>	

Daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan **Buku Register Kecamatan**. Register Kecamatan berfungsi untuk pengumpulan data per desa sebagai unit terkecil objek pengumpulan data di tingkat kecamatan, selain itu juga dimaksudkan untuk pemeriksaan konsistensi antar periode laporan dai setiap daftar isian. Isi dari register kecamatan sesuai dengan daftar isian masing-masing kelompok tanaman. Ada 2 (dua) macam Buku Register Kecamatan yaitu:

1. **Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura**
2. **Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan Statistik Hortikultura.**



Register Kecamatan Bulanan digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan. Register Kecamatan triwulanan dan tahunan digunakan untuk mencatat data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman hias, tanaman biofarmaka, alat dan mesin pertanian serta perbenihan, untuk setiap desa dan setiap triwulan/tahun. Kedua buku register tersebut harus diisi oleh petugas sebelum mengisi daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

### 2.3 Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas tanam hortikultural adalah sebagai berikut.

#### 1. Informasi Dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

#### 2. Laporan Petani/Kelompok Tani Kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada ketua kelompok/kontak tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

#### 3. Banyaknya Benih Yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

#### 4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamatan Lapang) Berdasarkan Luas Baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan Taksiran sudah berpengalaman.

#### **5. Sumber Informasi Lain**

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain adalah pedagang, perangkai bunga, UPT Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

## **2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon**

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah sebagai berikut.

### **1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

### **2. Laporan Petani kepada Kepala Desa**

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga Petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan.

### **3. Banyaknya Benih Yang Digunakan**

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

### **4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

## 2.5 Cara penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dilakukan untuk menaksir Produksi Hortikultura adalah sebagai berikut :

### 1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam dan hasil produksi yang dihasilkan pada periode laporan.

### 2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada kepala desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

### 3. Luas Panen Dan Informasi Rata-rata Produksi

Produksi dapat diperkirakan berdasarkan luas panen dan informasi rata-rata produksi diwilayah tersebut.

### 4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

## 5. Informasi Lain Dari :

a. Pedagang Pengumpul.

Pedagang Pengumpul biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli.

b. Asosiasi

c. Koperasi

## 2.6. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam Rupiah ditingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

### 1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

### 2. Informasi Dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dai petani pada periode laporan.

### 3. Informasi dari Koperasi dan Asosiasi

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) Dan Asosiasi (Hortikultura, Pertanian, Pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.





### III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA

#### 3.1 Stuktur Organisasi

Struktur Organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, ditingkat Propinsi terdiri atas Dinas Pertanian Propinsi dan BPS Propinsi sedangkan ditingkat pusat terdiri dari Direktorat Jendral Hortikultura, PUSDATIN Pertanian dan BPS. Secara umum struktur organisasi pengelolaan data hortikultura dikemukakan pada gambar 3.1 berikut.



**Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Pengelolaan Data Hortikultura**

#### 3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap insititusi yang berkaitan dengan organisasi pengelolaan data hortikultura ini punya tugas dan tanggung jawab sebagai berikut;

1. KCD/Mantri Tani/Petugas pengumpul data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan), dan menyampaikan hasil dari pengumpulan data ke Dinas Pertanian (Diperta) Kabupaten/Kota.
2. Dinas Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan kebenaran isian laporan kemudian membuat rekapitulasi SPH menjadi RKSPH. Dokumen RKSPH dikoordinasikan dengan BPS Kabupaten/Kota, kemudian RKSPH dikirim ke Diperta Propinsi
3. BPS Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian daftar SPH, memasukan data (*data entry*) dengan menggunakan program komputer yang tersedia, kemudian mengirimkan hasilnya ke BPS Propinsi.
4. Dinas Pertanian Propinsi memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian laporan RKSPH dan membuat rekapitulasi RKSPH menjadi RPSPH. Hasil RPSPH tersebut dikoordinasikan/disinkronkan dengan BPS Propinsi, kemudian RPSPH hasil koordinasi yang telah dilegalisasi oleh masing-masing instansi untuk kepentingan penyusunan Angka Sementara (ASEM) Hortikultura dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahunan.
5. BPS, Direktorat Jendral Hortikultura dan PUSDATIN Pertanian, saling berkoordinasi untuk melakukan kompilasi dan validasi data hortikultura ditingkat pusat untuk menghasilkan data nasional.

## IV . KONSEP DAN DEFINISI

### 4.1 Tanaman Hortikultura

#### 1. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam dilahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. **Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus**, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali**. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

#### 2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan batang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan strawberry.

### 3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 Jenis, yaitu :

#### a. Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.

Kelompok Buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya dilapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.

#### b. Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu musim/tahun.

Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim.

**Dipanen terus menerus satu tahun.** Contoh pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur.

**Penjelasan:**

Untuk Tanaman nangka dan pepaya yang dipanen muda (belum cukup umur) tidak dicakup pada Daftar SPH-BST

**Dipanen terus menerus satu musim.** Contoh : alpukat, durian, dan jambu air.

c. **Jenis Tanaman Buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.** Contohnya adalah; salak, nenas, apel, dan pisang.

**4. Tanaman Sayuran Tahunan**

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari; melinjo, petai, jengkol.

**5. Tanaman Biofarmaka**

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.

## 6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan dirumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

### 4.2 Luas/Jumlah Tanaman

#### 1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada akhir bulan laporan. Disini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

#### 2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu adalah luas pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

#### 3. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan)

*Catatan* : Untuk tanaman nenas, pisang, dan salak diisi satuan rumpun.

#### 4. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya di panen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar.

**5. Luas Panen Belum Habis**

Luas Panen Belum Habis adalah tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

**Penjelasan:**

Untuk tanaman yang selama satu tahun dipanen tetapi tidak pernah dibongkar (misalnya labu siam, cabe rawit dan sebagainya) maka luas panennya termasuk luas panen belum habis

**6. Tanaman yang dibongkar/Ditebang**

Tanaman yang Dibongkar/Ditebang merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak atau diserang OPT, akan diremajakan, atau sebab-sebab lain seperti: karena pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, pembuatan pasar dan lain-lain.

**7. Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO)**

Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO) adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang mengalami OPT, bencana alam,

sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk disini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak dan lain sebagainya).

#### **8. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)**

Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru di tanam dibongkar kembali.

**Penjelasan:**

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka untuk menghitung luas tanamnya (penanaman baru) adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal.

#### **9. Tanaman Baru/Penanaman Baru**

Tanaman Baru/Penanaman Baru adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanamai kembali/*replanting*).

#### **10. Tanaman Belum Menghasilkan**

Tanaman Belum Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan laporan belum



dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

**11. Tanaman Produktif**

Tanaman Produktif adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

**12. Tanaman Produktif yang Menghasilkan**

Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang sedang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

**13. Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan**

Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

**14. Tanaman Tua/Rusak**

Tanaman Tua/Rusak adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah tua/rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya, tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

**15. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan**

Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan adalah luas adanya tanaman pada akhir bulan laporan.

**16. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan**

Luas Tanaman Akhir Triwulan laporan adalah jumlah tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

**17. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan.**

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

**4.3 Produksi dan Harga**

**1. Produksi**

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan pada tabel 4.1 sampai tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.1. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim**

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Bawang Merah	Brambang, Bawang Beureum	Umbi kering Panen Dengan Daun
2	Bawang Putih	Bawang Bodas	Umbi kering Panen Dengan Daun
3	Bawang Daun	Loncang, Moncang, Bawang Prei	Daun Segar
4	Kentang	Kumeli	Umbi Basah
5	Kubis	Kol	Daun Krop
6	Kembang Kol	Blungkol	Sayuran Segar
7	Petsai/Sawi		Sayuran Segar
8	Wortel		Umbi dengan Gagang
9	Lobak		Umbi dengan Daun
10	Kacang Merah	Kacang Beureum	Polong Basah
11	Kacang Panjang	Kratok	Polong Basah
12	Cabe Merah	Lombok, Cabe beureum	Buah Segar
13	Cabe Rawit	Cengek, Lombok, Jemprit, Lado Kutu	Buah Segar
14	Paprika		Buah Segar
15	Jamur	Suung, Supa, Kulat, fungi	Sayuran Segar
16	Tomat		Buah Segar
17	Terung	Terong	Buah Segar
18	Buncis		Polong basah
19	Ketimun	Timun, Bonteng, Bilungka, Temon, Mantimun	Buah Segar
20	Labu Siam	Lezet, Gambas, Jipang, Japan	Buah Segar
21	Kangkung		Sayuran Segar
22	Bayam	Bayem	Sayuran Segar
23	Melon		Buah Segar
24	Semangka		Buah Segar
25	Lewah		Buah Segar
26	Stroberi		Buah Segar

**Tabel 4.2. Nama Tanaman, dan Bentuk Produksi/Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan**

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Alpukat	Buah Segar
2	Belimbing	Buah Segar
3	Duku/langsat/kokosan	Buah Segar
4	Durian	Buah Segar
5	Jambu Biji	Buah Segar
6	Jambu Air	Buah Segar
7	Jeruk Siam/Kepron	Buah Segar
8	Jeruk Besar	Buah Segar
9	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12	Nenas	Buah Segar Dengan Mahkota
13	Pepaya	Buah Segar
14	Pisang	Buah Segar Dengan Mahkota
15	Rambutan	Buah Segar
16	Salak	Buah Segar
17	Markisa/konyal	Buah Segar
18	Sawo	Buah Segar
19	Sirsak	Buah Segar
20	Sukun	Buah Segar
21	Apel	Buah Segar
22	Anggur	Buah Segar
23	Melinjo	Buah Segar
24	Petai	Buah Segar
25	Jengkol	Buah Segar

**Tabel 4.3. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Biofarmaka**

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Jahe	Tipakan	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Laja	Rimpang
3	Kencur	Cikur	Rimpang
4	Kunyit	Koneng,Janar,Kunir	Rimpang
5	Lempuyang		Rimpang
6	Temulawak		Rimpang
7	Temuireng	Koneng Hideung	Rimpang
8	Temukunci		Rimpang
9	Dlingo/Dringo		Rimpang
10	Kapulaga	Kapol	Biji
11	Mangkudu/Pace	Cangkudu	Buah
12	Mahkota Dewa		Buah
13	Kejibeling		Daun
14	Sambiloto	Papitan,Kioray,Bidara,Sadilata	Daun
15	Lidah Buaya		Daun

**Tabel 4.4. Nama Tanaman dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Hias**

No	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
1	Anggrek		Bunga Potong
2	Anthurium Bunga		Bunga Potong
3	Anyelir		Bunga Potong
4	Gerbera	Herbas	Bunga Potong
5	Gladiol		Bunga Potong
6	Heliconia	Pisang-Pisangan	Bunga Potong
7	Krisan		Bunga Potong
8	Mawar	Ros	Bunga Potong
9	Sedap malam		Bunga Potong
10	Dracena	Drasena	Pohon
11	Melati		Bunga
12	Palem		Pohon
13	Aglaonema		Pohon
14	Adenium	Kamboja Jepang	Pohon
15	Euphorbia		Pohon
16	Phylodendron		Pohon
17	Pakis		Pohon
18	Monstera		Pohon
19	Soka	Ixora	Pohon
20	Cordline	Hanjuang, Andong	Pohon
21	Diffenbachia	Sri Rejeki	Pohon
22	Sansevieria	Pedang- pedangan, Lidah Mertua	Rumpun
23	Anthurium Daun		Pohon
24	Caladium	Keladi	Pohon

## 2. **Produksi Dipanen Habis/Dibongkar**

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

## 3. **Produksi Belum Habis**

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali, dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

## 4. **Harga Jual Petani**

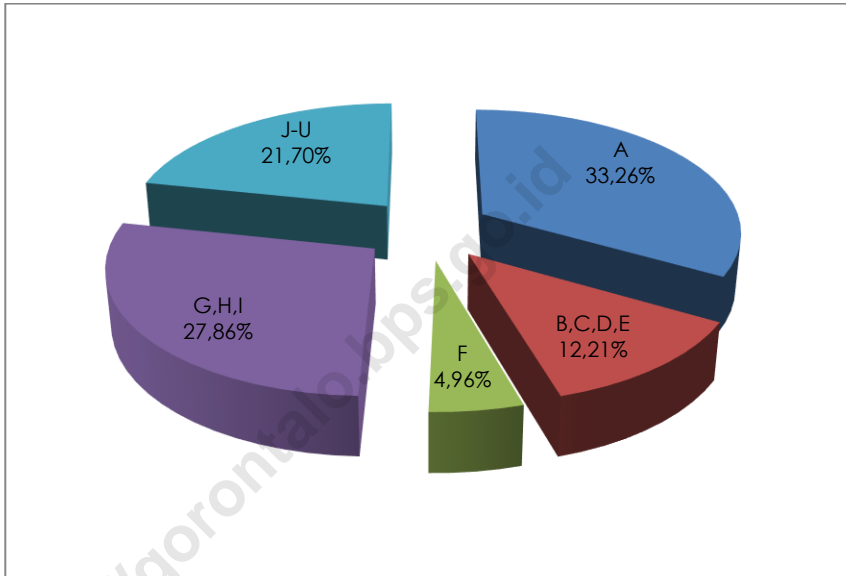
Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*Farm Gate Price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

<https://gorontalo.bps.go.id>



## V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN

### 5.1 Tenaga Kerja



Keterangan kategori :

A : Pertanian, Kehutanan, Perikanan

B,C,D,E : Industri Pengolahan, Pertambangan-Penggalan dan Kegiatan Industri lainnya

F : Konstruksi

G,H,I : Perdagangan Besar-Eceran, Transportasi-Pergudangan, Akomodasi-Konsumsi

J-U : Informasi-Komunikasi, Real Estate, dan Jasa-Jasa

**Gambar 5.1. Penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan usaha (Sakernas, Agustus 2022)**

Dalam hal tenaga kerja, sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gorontalo. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2022, jumlah penduduk bekerja (penduduk berumur 15

tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama) sejumlah 614.250 jiwa (Sakernas, 2022). Dari jumlah penduduk bekerja tersebut, sebanyak 204.305 jiwa (33,26 persen) lapangan usaha utamanya adalah kelompok A (pertanian, kehutanan, perikanan). Sedangkan 66,74 persen lainnya terdistribusi kekelompok lainnya, yaitu kelompok B,C,D,E 12,21 persen, kelompok F (konstruksi) 4,96 persen, kelompok G,H,I 27,86 persen serta kelompok J-U 21,70 persen.

Tabel 5.1. Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Gorontalo tahun 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	2022	Persentase
(1)	(2)	(3)
A	204.305	33,26
B,C,D,E	74.999	12,21
F	30.493	4,96
G,H,I	171.151	2,86
J-U	133.302	21,70
Jumlah	614.250	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas – BPS)

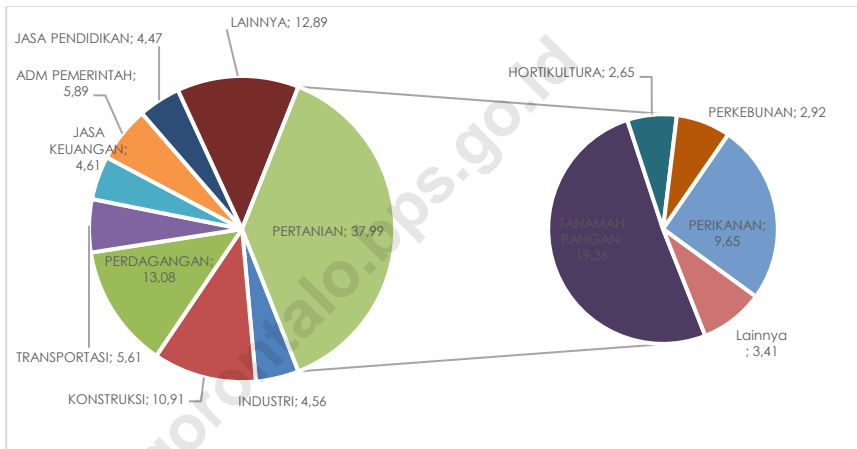
\* Sakernas, Agustus 2022

## 5.2. Ekonomi

Perkembangan perekonomian Provinsi Gorontalo secara makro direpresentasikan oleh besaran PDRB, dimana bisa dilihat secara makro perkembangan produkti vitas dari unit-unit ekonomi pada tahun tertentu. Pada tahun 2022 kinerja perekonomian Provinsi Gorontalo tercatat tumbuh 2,65 persen dibandingkan tahun 2021.


Sektor pertanian merupakan sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia. Hal yang sama terjadi pada perekonomian Provinsi Gorontalo,

dimana sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 37,99 persen. Gejala yang terjadi pada sektor pertanian akan sangat mempengaruhi PDRB secara agregat. Karena sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian.



**Gambar 5.2. Share sektor ekonomi Gorontalo tahun 2022**

Ditinjau dari perannya terhadap PDRB, sektor pertanian berkontribusi sebesar 37,99 persen pada tahun 2022. Hal ini berarti, lebih dari sepertiga perekonomian Provinsi Gorontalo di topang oleh sektor pertanian. Sektor lain yang mempunyai pengaruh terbesar kedua adalah sektor perdagangan yang mampu menyumbang perekonomian Gorontalo sebesar 13,08 persen. Sementara itu, sektor konstruksi menjadi penyumbang terbesar ketiga bagi perekonomian Gorontalo dengan *share*-nya sebesar 10,91 persen. Sektor ekonomi lainnya rata-rata turut menyumbang perekonomian Gorontalo dibawah 10 persen.

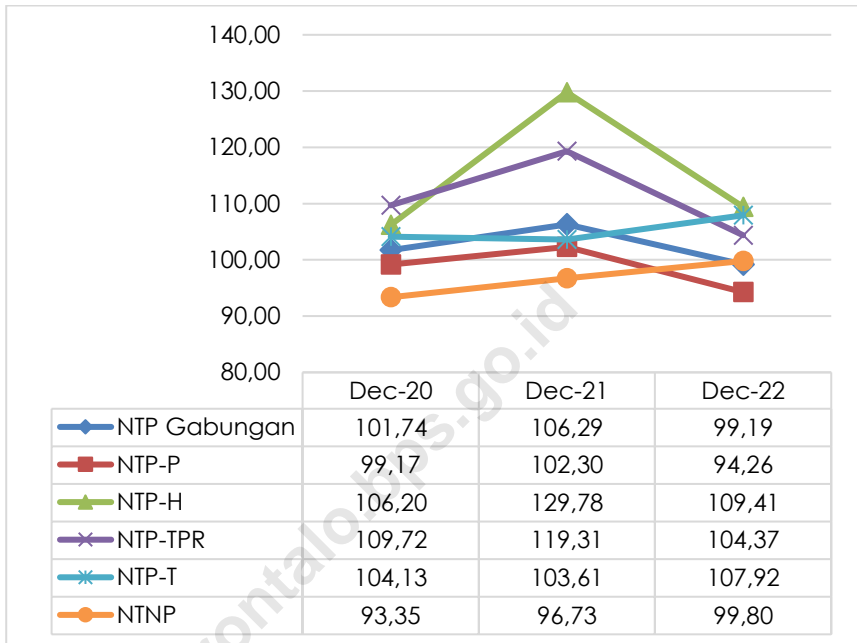


Share sebesar 37,99 persen pada sektor pertanian tersebut di sumbang oleh subsektor tanaman pangan sebesar 19,36 persen, subsektor perikanan 9,65 persen, subsektor perkebunan 2,92 persen, subsektor hortikultura 2,65 persen dan lainnya 3,41 persen.

### **5.3 Nilai Tukar Petani (NTP)**

Untuk melihat keberhasilan pembangunan sektor pertanian, maka selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah dengan melihat perkembangan NTP. NTP adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Pada periode Desember 2020 sampai Desember 2022 tingkat kesejahteraan petani secara umum cukup bergejolak. Selama periode tersebut angka NTP paling tinggi pada Desember 2021, yaitu 106,29. Kemudian angka NTP turun menjadi 99,19 pada Desember 2022. Walaupun mengalami penurunan cukup drastis, NTP Hortikultura pada Desember 2022 masih berada di atas 100 yaitu 109,41. Sehingga dapat dikatakan bahwa kesejahteraan petani hortikultura masih cukup baik karena indeks harga yang diterima petani hortikultura lebih tinggi dibanding yang dibayarkan.



**Gambar 5.3. Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo Bulan Desember Tahun 2020-2022 (Tahun dasar 2012 =100)**

**Keterangan:**

- NTP-P : NTP Tanaman Pangan
- NTP-H : NTP Hortikultura
- NTP-TPR : NTP Tanaman Perkebunan Rakyat
- NTP-T : NTP Peternakan
- NTN : NTP Perikanan



## VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Pada tahun 2022, produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Provinsi Gorontalo mencapai 242.795 kwintal. Lebih tinggi dibanding dengan total produksi pada tahun 2021 atau terjadi kenaikan sebesar 28,33 persen. Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman cabe rawit yang tercatat sebesar 148.055 kwintal pada tahun 2022, yang mengalami kenaikan sebesar 13,61 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 130.318 kwintal (Tabel 6.1).

**Tabel 6.1**      **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Gorontalo 2020-2022**

No	Komoditas	Produksi (Kw)		Perkembangan (%)	
		2020	2021	2022	2021 ke 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang daun	50	135	149	10,37
2	Bawang merah	4.758	3.463	4.176	20,59
3	Bawang putih	-	60	-	(100)
4	Bayam	253	169	503	197,39
5	Blewah	-	-	-	0,00
6	Buncis	-	-	510	100
7	Cabe besar	3.341	18.174	31.870	75,36
8	Cabe rawit	147.292	130.318	148.055	13,61
9	Jamur	-	-	-	0,00
10	Kacang merah	-	-	-	0,00
11	Kacang panjang	979	1.594	4.321	171,08
12	Kangkung	1.331	1.310	2.157	64,65
13	Kembang kol	-	5	-	(100)
14	Kentang	-	-	-	0,00
15	Ketimun	1.002	914	1.727	88,95
16	Kubis	15	15	-	(100)
17	Labu siam	-	88	-	(100)
18	Lobak	-	-	-	0,00
19	Melon	528	894	-	(100)
20	Paprika	-	-	-	0,00
21	Petsai/sawi	180	245	352	43,67
23	Semangka	842	1.363	1.735	27,29
24	Stroberi	-	-	-	0,00
25	Terung	2.250	2.379	3.540	48,77
26	Tomat	27.214	28.077	43.701	55,65

27	Wortel	40	-	-	0,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>190.075</b>	<b>189.203</b>	<b>242.795</b>	<b>28,33</b>

Tabel 6.2 menunjukkan adanya penurunan total produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan pada tahun 2022 dibanding tahun 2021. Dilihat dari total produksinya, pada tahun 2022, produksi buah-buahan dan sayuran tahunan sebesar 397.345 kwintal atau mengalami penurunan produksi sebesar 2,72 persen dibanding tahun 2021. Produksi tanaman buah pada tahun 2022 didominasi oleh tanaman jeruk siam/keprok, pisang dan durian yang produksinya berada di atas 40.000 kwintal.

Produksi tanaman jeruk siam/keprok pada tahun 2022 sebesar 234.517 kwintal, meningkat 0,63 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 233.054 kwintal. Produksi tanaman pisang pada tahun 2022 sebesar 46.892 kwintal, turun cukup besar sebesar 32,41 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 69.380 kwintal. Produksi tanaman durian pada tahun 2022 sebesar 45.925 kwintal, naik 4,83 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 43.808 kwintal.

**Tabel 6.2. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Gorontalo 2020-2022**

No	Komoditas	Produksi (Kw)			Perkembangan (%)
		2020	2021	2022	2021 ke 2022
1	2	3	4	5	6
1	Alpokate	243	241	727	201,66
2	Belimbing	218	121	130	7,20
3	Duku	8.787	543	932	71,69
4	Durian	56.670	43.807	45.925	4,83
5	Jambu Air	72	2	86	3 476,67
6	Jambu Biji	312	186	163	(12,63)
7	Jengkol	-	-	-	-
8	Jeruk Besar	1.130	1.186	1.033	(12,93)
9	Jeruk Siam/Keprok	152.766	233.054	234.517	0,63
10	Mangga	31.005	19.003	37.457	97,10
11	Manggis	85	3	3	0,00
12	Melindo	-	-	-	0,00



13	Nangka	12.341	9.424	8.877	(5,81)
14	Nenas	2.666	922	1.424	54,47
15	Pepaya	19.916	12.086	5.793	(52,07)
16	Petai	22	17	17	0
17	Pisang	131.664	69.380	46.892	(32,41)
18	Rambutan	9.717	18.280	13.004	(28,86)
19	Salak	24	85	194	128,24
20	Sawo	3	0	7	100,00
21	Sirsak	889	41	88	114,63
22	Sukun	29	78	76	(2,56)
<b>JUMLAH</b>		<b>428.559</b>	<b>408.459</b>	<b>397.345</b>	<b>(2,72)</b>

Produksi tanaman Biofarmaka pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021. Pada tahun 2022 produksi tanaman biofarmaka tercatat sebesar 38.190 kg, sementara pada tahun sebelumnya tercatat 30.699 kg. Produksi tanaman biofarmaka di Provinsi Gorontalo didominasi oleh jenis tanaman jahe dan kunyit.

Produksi tanaman jahe pada tahun 2022 sebesar 18.557 kg, mengalami kenaikan 17,44 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 15.801 kg. Sama halnya dengan produksi tanaman kunyit pada tahun 2022 tercatat sebesar 18.821 kg, naik sebesar 55,74 persen dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar 12.085 kg.

**Tabel 6.3. Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Gorontalo 2020-2022**

No	Komoditas	Produksi (Kg) Triwulan I-IV			Perkembangan (%)
		2020	2021	2022	2021 ke 2022
1	2	3	4	5	6
1	Jahe	77.077	15.801	18.557	17,44
2	Laos/Lengkuas	1.500	-	-	-
3	Kencur	1.420	2.813	812	-71,13
4	Kunyit	35.512	12.085	18.821	55,74

5	Temulawak	900	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>116.409</b>	<b>30.699</b>	<b>38.190</b>	<b>24,40</b>

Tanaman hias mengalami kenaikan produksi pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Jenis tanaman hias yang menghasilkan hanya tanaman palem dan aglaonema. Seluruh tanaman hias hanya ada di Kota Gorontalo, sementara di Kabupaten lain tidak memiliki tanaman hias.

**Tabel 6.4. Produksi Tanaman Hias Provinsi Gorontalo 2020-2022**

No	Komoditas	Produksi (Tangkai)			Perkembangan (%)
		2020	2021	2022	2019 ke 2020
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Palem	340	126	387	207,14
2	Aglaonema	-	105	335	219,05
3	Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	0
4	Euphorbia	-	-	-	0
5	Phylodendron	-	-	-	0
6	Ixora (Soka)	-	-	150	100
7	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	180	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>340</b>	<b>231</b>	<b>1052</b>	<b>355,41</b>

## **TABEL-TABEL**

<https://gorontalohps.go.id>



**BST**  
**(Buah-buahan dan Sayuran Tahunan)**

<https://gorontalo.bppt.go.id>

**Tabel 1. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo tahun 2022**

JENIS TANAMAN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Kw)	(Kw/Pohon)
1	Alpukat	374,00	727,00	1,94
2	Anggur	0,00	0,00	0,00
3	Apel	0,00	0,00	0,00
4	Belimbing	108,00	130,20	1,21
5	Buah Naga	241,00	346,00	1,44
6	Duku/Langsar/ Kokosan	747,00	932,00	1,25
7	Durian	31.581,00	45.925,24	1,45
8	Jambu Air	411,00	85,84	0,21
9	Jambu Biji	484,00	162,60	0,34
10	Jengkol	0,00	0,00	0,00
11	Jeruk (Group)	77.313,00	235.549,90	3,05
12	Jeruk Lemon	0,00	0,00	0,00
13	Jeruk Pangelo	691,00	1.032,70	1,49
14	Jeruk Siam/Kepron	76.622,00	234.517,20	3,06
15	Lengkeng	0,00	0,00	0,00
16	Mangga	41.453,00	37.457,00	0,90
17	Manggis	34,00	3,00	0,09
18	Melinjo	0,00	0,00	0,00
19	Nanas	11.249,00	1.424,09	0,13
20	Nangka/Cem pedak	8.304,00	8.876,54	1,07
21	Pepaya	10.608,00	5.792,75	0,55
22	Petai	21,00	17,00	0,81
23	Pisang	65.431,00	46.891,96	0,72
24	Rambutan	13.336,00	13.004,40	0,98
25	Salak	142,00	194,00	1,37
26	Sawo	7,00	7,00	1,00
27	Sirsak	365,00	88,00	0,24
28	Sukun	65,00	76,00	1,17

**Tabel 2. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Alpukat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2021**

Tanaman		: Alpukat		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	84	243	300
2	Gorontalo	27	6	22
3	Pohuwato	112	77	100
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	151	401	300
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	374	727	194,39
	2021	284	241	85
	2020	274	243	88,69
	2019	244	213	87,30
	2018	266	243	91,35
	2017	257	302	117,51

**Tabel 3. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Belimbing per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Belimbing		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	33,00	2,00	6
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	40,00	8,20	020
5	Gorontalo Utara	35,00	120,00	343
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	108	130,2	120,56
	2021	104	121	117
	2020	168	218	129,46
	2019	143	130	90,91
	2018	122	186	152,46
	2017	238	173	72,69



**Tabel 4. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Duku per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Duku		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	393,00	774,00	197
2	Gorontalo	141,00	22,00	16
3	Pohuwato	213,00	136,00	64
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	747,00	932,00	124,77
	2021	1 312	543	41
	2020	12 045	8 787	72,95
	2019	22 232	13 120	59,01
	2018	15 548	14 579	93,77
	2017	9 875	30 616	310,04

**Tabel 5. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Durian per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Durian		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	798,00	1.049,00	131
2	Gorontalo	688,00	123,00	18
3	Pohuwato	19.767,00	38.747,00	196
4	Bone Bolango	253,00	37,24	15
5	Gorontalo Utara	10.075,00	5.969,00	59
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	1739,00	160,24	9,21
	2021	30 433	43 808	144
	2020	34 835	56 670	162,68
	2019	309	72	23,30
	2018	23 581	44 093	186,99
	2017	22 412	40 338	179,98

**Tabel 6. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Air per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Jambu Air		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	328,0	73,8	20
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	33,0	2,0	10
4	Bone Bolango	50,0	10,0	20
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	411,0	85,8	20,89
	2021	43	2,4	6
	2020	309	72	23,30
	2019	447	58	12,98
	2018	553	96	17,36
	2017	719	117	16,27

**Tabel 7. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Biji per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Jambu Biji		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	140,0	18,0	10
3	Pohuwato	171,0	28,0	20
4	Bone Bolango	108,0	22,6	20
5	Gorontalo Utara	65,0	94,0	150
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	484,0	162,6	33,595
	2021	510	186	36
	2020	301	312	103,65
	2019	253	118	46,64
	2018	414	282	68,12
	2017	523	351	67,11

**Tabel 8. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Jeruk Besar		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	603,00	1.003,70	166
2	Gorontalo	77,00	13,00	17
3	Pohuwato	11,00	16,00	145
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	691,00	29,00	4,20
	2021	430	1 186	276
	2020	2 174	1 130	51,98
	2019	2 488	943	37,90
	2018	2 510	1 160	46,22
	2017	1 421	728	51,23

**Tabel 9. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Jeruk Siam/Kepron		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	1.154,00	2.786,80	241
2	Gorontalo	360,00	36,00	10
3	Pohuwato	74.427,00	231.374,00	311
4	Bone Bolango	6,00	0,40	7
5	Gorontalo Utara	675,00	320,00	47
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	1041,00	356,40	34,236
	2021	77 065	233 054	302
	2020	64 185	152 766	238,01
	2019	63 409	148 192	233,71
	2018	50 480	84 133	166,67
	2017	52 633	78 926	149,96

**Tabel 10. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Mangga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Mangga		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	15.351,00	15.768,40	103
2	Gorontalo	13.922,00	10.302,00	74
3	Pohuwato	5.237,00	6.321,00	121
4	Bone Bolango	920,00	230,60	25
5	Gorontalo Utara	2.573,00	2.950,00	115
6	Kota Gorontalo	3.450,00	1.885,00	55
	2022	920,00	230,60	25,065
	2021	29 148	19 003	65
	2020	28 150	31 005	110,14
	2019	21 274	22 036	103,58
	2018	43 826	33 066	75,45
	2017	33 779	19 340	57,25

**Tabel 11. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Manggis per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Manggis		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	34,00	3,00	9
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	34,00	3,00	9
	2021	34	3	9
	2020	73	85	116,44
	2019	151	27	17,88
	2018	246	246	100,00
	2017	431	369	85,61



**Tabel 12. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Nangka		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	4.304,00	5.652,40	131
2	Gorontalo	1.861,00	448,00	24
3	Pohuwato	876,00	1.246,00	142
4	Bone Bolango	519,00	163,14	31
5	Gorontalo Utara	434,00	1.069,00	246
6	Kota Gorontalo	310,00	298,00	96
	2022	2139,00	909,14	42,503
	2021	6 549	9 424	144
	2020	9 925	12 341	124,34
	2019	10 446	13 154	125,92
	2018	12 556	16 368	130,36
	2017	11 292	21 658	191,80

**Tabel 13. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nenas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Nenas		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	2432,00	665,90	27
2	Gorontalo	665,00	33,00	5
3	Pohuwato	7097,00	646,00	9
4	Bone Bolango	79,00	2,19	3
5	Gorontalo Utara	976,00	77,00	8
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	11249,00	1424,09	12,66
	2021	8 249	922	11
	2020	18 632	2 666	14,31
	2019	19 135	3 477	18,17
	2018	30 590	4 392	14,36
	2017	39 504	4 670	11,82

**Tabel 14. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pepaya per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

<b>Tanaman</b>		<b>: Pepaya</b>		
<b>No</b>	<b>Kab/Kota</b>	<b>Tanaman yang menghasilkan</b>	<b>Produksi</b>	<b>Yield</b>
		<b>(Pohon/Rumpun)</b>	<b>(Ku)</b>	<b>(Kg/Pohon)</b>
1	Boalemo	3015,00	1148,30	38
2	Gorontalo	2065,00	273,00	13
3	Pohuwato	2193,00	2358,00	108
4	Bone Bolango	966,00	308,45	32
5	Gorontalo Utara	1640,00	1570,00	96
6	Kota Gorontalo	729,00	135,00	19
	2022	10608,00	5792,75	54,607
	2021	12 071	12 086	100
	2020	12 278	19 916	162,21
	2019	12 368	10 865	87,85
	2018	12 396	6 943	56,01
	2017	8 470	7 150	84,42

**Tabel 15. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Petai per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Petai		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	21	17	81
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	21	17	81
	2021	21	17	81
	2020	38	22	58
	2019	15	9	60,00
	2018	19	10	52,63
	2017	15	9	60,00

**Tabel 16. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pisang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Pisang		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	29973,00	33468,88	112
2	Gorontalo	13146,00	651,00	5
3	Pohuwato	9211,00	5739,00	62
4	Bone Bolango	3107,00	849,08	27
5	Gorontalo Utara	6397,00	3931,00	61
6	Kota Gorontalo	3597,00	2253,00	63
	2022	65431,00	46891,96	71,67
	2021	81 013	69 380	86
	2020	188 349	131 664	69,90
	2019	192 053	77 013	40,10
	2018	185 286	125 646	67,81
	2017	202 122	110 263	54,55

**Tabel 17. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Rambutan per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Rambutan		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	8451,00	10691,00	127
2	Gorontalo	455,00	76,40	17
3	Pohuwato	1077,00	700,00	65
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	3310,00	1533,00	46
6	Kota Gorontalo	43,00	4,00	9
	2022	13336,00	13004,40	97,513
	2021	8 525	18 280	214
	2020	22 926	9 717	42,38
	2019	11 816	5 931	50,19
	2018	12 205	4 799	39,32
	2017	13 139	9 395	71,50

**Tabel 18. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Salak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Salak		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	142,00	194,00	137
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	142	194	137
	2021	57	85	149
	2020	211	24	11,40
	2019	-	-	-
	2018	-	-	-
	2017	141	8	5,67

**Tabel 19. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sawo per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Sawo		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	7	7	100
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	7	7	100
	2021	-	-	-
	2020	14	3	21
	2019	10	2	20,00
	2018	5	2	40,00
	2017	13	6	46,15



**Tabel 20. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sirsak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Sirsak		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	127,00	26,00	20
2	Gorontalo	238,00	62,00	26
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
		365,00	88,00	24,11
2021		220	41	19
2020		590	889	150,68
2019		374	173	46,26
2018		541	350	64,70
2017		609	397	65,19

**Tabel 21. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sukun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman		: Sukun		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	18,00	29,00	1,61
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	12,00	5,00	0,42
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	35,00	42,00	1,20
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2022	65,00	76,00	116,92
	2021	63	78	124
	2020	36	29	81
	2019	32	42	131,25
	2018	30	51	170,00
	2017	7	7	100,00

**SBS**  
**(Sayuran dan Buah-buahan Semusim)**

<https://gorontalo.bps.go.id>

**Tabel 22. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

	Jenis Tanaman	Luas Panen	Produksi	Yield
		(Ha)	(Ku)	(Ku/Ha)
1	Bawang Daun	10,00	149,00	14,90
2	Bawang Merah	93,50	4.176,00	44,66
3	Bawang Putih	-	-	-
4	Bayam	29,00	503,00	17,34
5	Buncis	6,00	510,00	85,00
6	Cabai Besar (Group)	203,50	15.934,50	78,30
7	Cabai Besar/ TW / Teropong	186,00	15.489,00	83,27
8	Cabai Keriting	17,50	445,50	25,46
9	Cabai Rawit	2.689,35	148.054,75	55,05
10	Jamur	-	-	-
11	Kacang Panjang	65,00	4.321,00	66,48
12	Kangkung	144,00	2.157,45	14,98
13	Kembang Kol	-	-	-
14	Kentang	-	-	-
15	Kubis	-	-	-
16	Labu Siam	-	-	-
17	Melon	-	-	-
18	Mentimun	29,00	1.727,00	59,55
19	Paprika	-	-	-
20	Petsai/Sawi	22,00	352,00	16,00
21	Semangka	15,00	1.735,00	115,67
22	Stroberi	-	-	-
23	Terung	48,00	3.539,78	73,75
24	Tomat	620,10	43.700,50	70,47
25	Wortel	-	-	-

**Tabel 23. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Bawang Merah		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	4,50	141,00	31,33
Gorontalo	35,00	990,00	28,29
Pohuwato	42,00	2.898,00	69,00
Bone Bolango	12,00	147,00	12,25
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	93,50	1278,00	13,67
2021	73	3 463	47,44
2020	115	4 758	41,37
2019	117	4 862	41,56
2018	219	14 093	64,35
2017	177	12 818	72,42

**Tabel 24. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Bawang Daun		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	1,00	35,00	35,00
Pohuwato	7,00	64,00	9,14
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	2,00	50,00	25,00
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	10,00	149,00	14,9
2021	13	135	10,38
2020	5	50	10,00
2019	2	20	10,00
2018	2	10	5,00
2017	5	47	9,40

**Tabel 25. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Kacang Merah		
	Luas Panen	Produksi	Yield
	(Ha)	(Ku)	(Ku/Ha)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2022			
2021	-	-	-
2020	-	-	-
2019	-	-	-
2018	-	-	-
2017	-	-	-

**Tabel 26. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kembang Kol per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Kembang Kol		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2022			
2021	-	-	-
2020	-	-	-
2019	-	-	-
2018	-	-	-
2017	-	-	-



**Tabel 27. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bayam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Bayam		
	Luas Panen	Produksi	Yield
	(Ha)	(Ku)	(Ku/Ha)
Boalemo	7,00	280,00	40,00
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	1,00	10,00	10,00
Bone Bolango	21,00	213,00	10,14
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	29,00	503,00	17,34
2021	18	169,14	9,4
2020	28	253	9,04
2019	43	379	8,81
2018	61	506	8,30
2017	57	439	7,70

**Tabel 28. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Petai/Sawi per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Petai/Sawi		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	7,00	175,00	25,00
Gorontalo	4,00	66,00	16,50
Pohuwato	9,00	87,00	9,67
Bone Bolango	2,00	24,00	12,00
Gorontalo Utara	0,00	0,00	0,00
Kota Gorontalo	0,00	0,00	0,00
2022	22,00	352,00	16
2021	21	245	11,67
2020	27	180	6,67
2019	27	232	8,59
2018	14	159	11,36
2017	16	185	11,56

**Tabel 29. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Buncis per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Buncis		
	Luas Panen	Produksi	Yield
	(Ha)	(Ku)	(Ku/Ha)
Boalemo	6,00	510,00	85,00
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	6,00	510,00	85
2021	-	-	-
2020	-	-	-
2019	3	40	13,33
2018	17	157	9,24
2017	-	-	-

**Tabel 30. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Cabe Besar		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	12,50	331,50	26,52
Gorontalo	177,00	15119,00	85,42
Pohuwato	1,00	18,00	18,00
Bone Bolango	4,00	140,00	35,00
Gorontalo Utara	7,00	288,00	41,14
Kota Gorontalo	2,00	38,00	19,00
2022	203,50	15934,50	78,30
2021	128	9 087	70,99
2020	75	3 341	44,55
2019	40	2 357	58,93
2018	78	2 571	32,96
2017	62	2092	33,74

**Tabel 31. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Rawit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Cabe Rawit		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	306,35	7327,75	23,92
Gorontalo	747,00	47664,00	63,81
Pohuwato	879,00	47474,00	54,01
Bone Bolango	240,00	22383,00	93,26
Gorontalo Utara	516,00	23149,00	44,86
Kota Gorontalo	1,00	57,00	57,00
2022	2689,35	148054,75	55,05
2021	2 142	130 318	60,84
2020	1 993	147 292	73,90
2019	1 988	179 680	90,38
2018	2 785	256 946	93,43
2017	2 606	251 258	96,42

**Tabel 32. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kangkung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Kangkung		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	14,00	620,00	44,29
Gorontalo	2,00	36,00	18,00
Pohuwato	25,00	420,00	16,80
Bone Bolango	100,00	995,45	9,95
Gorontalo Utara	3,00	86,00	28,67
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	144,00	2157,45	14,98
2021	113	1 310	11,6
2020	124	1 331	10,73
2019	129	1 364	10,57
2018	155	1 678	10,83
2017	109	1 107	10,16

**Tabel 33. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Panjang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Kacang Panjang		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	11,00	2585,00	235,00
Gorontalo	7,00	233,00	33,29
Pohuwato	29,00	696,00	24,00
Bone Bolango	12,00	533,00	44,42
Gorontalo Utara	6,00	274,00	45,67
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	65,00	4321,00	66,48
2021	48	1 594	33,22
2020	46	979	21,28
2019	40	769	19,23
2018	67	2 272	33,91
2017	66	1597	24,20

**Tabel 34. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kefimun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Ketimun		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	9,00	835,00	92,78
Gorontalo	7,00	325,00	46,43
Pohuwato	11,00	533,00	48,45
Bone Bolango	2,00	34,00	17,00
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	29,00	1727,00	59,55
2021	21	914	43,52
2020	19	1 002	52,74
2019	25	1 588	63,52
2018	24	2 198	91,58
2017	25	2005	80,20



**Tabel 35. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Melon per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Melon		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	-	-	-
2021	5	894	178,8
2020	11	528	48,00
2019	9	318	35,33
2018	29	152	5,24
2017	15	67	4,47

**Tabel 36. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Semangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Semangka		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	6,00	510,00	85,00
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	9,00	1.225,00	136,11
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	15,00	510,00	34
2021	11	1 363	123,91
2020	17	842	49,53
2019	4	111	27,75
2018	4	67	16,75
2017	4	270	67,50

**Tabel 37. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Terung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Terung		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	4,00	795,00	198,75
Gorontalo	1,00	18,00	18,00
Pohuwato	17,00	849,00	49,94
Bone Bolango	26,00	1877,78	72,22
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	48,00	3539,78	73,75
2021	47	2 379	50,62
2020	53	2 250	42,45
2019	59	3 651	61,88
2018	56	2 780	49,64
2017	63	2707	42,97

**Tabel 38. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Tomat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Tomat		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	43,10	954,50	22,15
Gorontalo	460,00	37199,00	80,87
Pohuwato	67,00	3752,00	56,00
Bone Bolango	33,00	1288,00	39,03
Gorontalo Utara	7,00	88,00	12,57
Kota Gorontalo	10,00	419,00	41,90
2022	620,10	43700,50	70,47
2021	415	28 077	67,65
2020	421	27 214	64,64
2019	296	33 493	113,15
2018	277	31 456	113,56
2017	270	25744	95,35

**TBF**  
**(Tanaman Biofarmaka)**

<https://gorontalo.bps.go.id>

**Tabel 39. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

JENIS TANAMAN		LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD
		(m <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/m <sup>2</sup> )
1	Jahe	14401,00	18557,00	1,29
2	Laos/Lengkuas			
3	Kencur	1350,00	812,00	0,60
4	Kunyit	16542,00	18821,00	1,14
5	Lempuyang	-	-	-
6	Temulawak	-	-	-
7	Temuireng	-	-	-
8	Temukunci	-	-	-
9	Dlinggo/Dringo	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-
11	Mengkudu/Pace	-	-	-
12	Rimpang (Grup)	32293,00	38190,00	1,18
13	Serai hijau	3,00	20,00	6,67
14	Sambiloto	-	-	-
15	Lidah Buaya	-	-	-

**Tabel 40. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Jahe per Kabupaten/Kota se d Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Jahe		
	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Yield (Kg/m <sup>2</sup> )
Boalemo	3900,00	4363,00	1,12
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	10499,00	14184,00	1,35
Kota Gorontalo	2,00	10,00	5,00
2022	14401,00	18557,00	1,29
2021	14 081	15 801	1,12
2020	34 848	77 077	1,97
2019	17 698	46 064	2,25
2018	184 950	125 637	0,68
2017	40 069	54 282	1,35

**Tabel 41. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kencur per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Kencur		
	Luas Panen (m2)	Produksi (Kg)	Yield (Kg/m2)
Boalemo	1350,00	812,00	0,60
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2022	1350,00	812,00	0,60
2021	1500	2813	1,88
2020	1160	1420	1,22
2019	-	-	-
2018	-	-	-
2017	-	-	-



**Tabel 42. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kunyit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Kunyit		
	Luas Panen (m2)	Produksi (Kg)	Yield (Kg/m2)
Boalemo	4175,00	4452,00	1,07
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	12365,00	14359,00	1,16
Kota Gorontalo	2,00	10,00	5,00
2022	16542,00	18821,00	1,14
2021	10 642	12 085	1,14
2020	13 586	35 512	2,29
2019	11 383	15 081	1,17
2018	52 700	51 496	0,98
2017	27 802	35385	1,27

**Tabel 43. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Serai Hijau per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Serai Hijau		
	Luas Panen (m2)	Produksi (Kg)	Yield (Kg/m2)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	3,00	20,00	6,67
2022	3,00	20,00	6,67
2021	-	-	-
2020	-	-	-
2019	-	-	-
2018	-	-	-
2017	-	-	-

**TH**  
**(Tanaman Hias)**

<https://gorontalo.bps.go.id>

**Tabel 44. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Hias Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

JENIS TANAMAN		Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD
		(Q1-4) (m2)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,P hn/m2)
1	Anggrek	-	-	-
2	Anthurium Bunga	-	-	-
3	Anyelir	-	-	-
4	Gerbera (Herbras)	-	-	-
5	Gladiol	-	-	-
6	Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-
7	Krisan	-	-	-
8	Mawar	-	-	-
9	Sedap Malam	-	-	-
10	Dracaena	-	-	-
11	Melati	-	-	-
12	Palem	387,00	387,00	1,00
13	Aglaonema	268,00	335,00	1,25
14	Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-
15	Euphorbia	-	-	-
16	Phylodendron	-	-	-
17	Pakis	-	-	-
18	Monstera	-	-	-
19	Ixora (Soka)	-	-	-
20	Cordyline	-	-	-
21	Diffenbachia	-	-	-
22	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-
23	Anthurium Daun	-	-	-

**Tabel 45. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Aglaonema per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman Kab/Kota	: Aglaonema		
	Total Luas Panen	Produksi	Yield
	(Q1-4) (m2)	(Tgk, Kg, Phn)	(Tgk, Kg, Phn/m2)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	268	335	1,25
2022	268	335	1,25
2021	105	105	1,00
2020			
2019			
2018			
2017			

**Tabel 46. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Palem per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2022**

Tanaman  Kab/Kota	: Palem		
	Total Luas Panen	Produksi	Yield
	(Q1-4) (m2)	(Tgk, Kg, Phn)	(Tgk, Kg, Phn/m2)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	387	387	1,00
2022	387	387	1,00
2021	126	126	1,00
2020	340	340	1,00
2019	385	385	1,00
2018	1 145	1 145	1,00
2017	1 290	1 290	1,00



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO**

Jalan Prof. Dr. Aloei Saboe No. 117, Gorontalo  
Telp. (0435) 834 596, Fax. (0435) 834 597  
Email: [bps7500@bps.go.id](mailto:bps7500@bps.go.id)  
Homepage: <http://gorontalo.bps.go.id>

ISSN 2541-7371



9

772541

737004